

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru harus selalu diperbaiki agar hasil yang ingin dicapai menjadi lebih baik. Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar sebagai bagian dari peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui sistem penilaian. Dalam penilaian proses dan hasil belajar siswa di sekolah, aspek-aspek yang berkenaan dengan pemilihan alat penilaian, penyusunan soal, pengolahan, dan interpretasi data hasil penilaian, analisis butir soal untuk memperoleh kualitas soal yang memadai, serta pemanfaatan data hasil penilaian sangat berpengaruh terhadap kualitas lulusan.

Menurut Mehrens & Lahman dalam Ngalim, evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan¹. Sedangkan dalam hubungannya dengan kegiatan pengajaran menurut Norman E Gronlund evaluasi dapat diartikan sebagai suatu proses sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa².

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat (1), evaluasi dilakukan dalam rangka

¹ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 3

² Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip.....*hal.3

pengendalian mutu pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, di antaranya terhadap peserta didik, lembaga dan program pendidikan³. Evaluasi harus dilakukan secara sistematis dan kontinyu agar dapat menggambarkan kemampuan para siswa yang dievaluasi.

Salah satu teknik evaluasi yang diadakan oleh lembaga pendidikan atau sekolah adalah tes. Sumardi Suryabrata (1984) dalam Chabib Toha, menyatakan bahwa tes merupakan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab dan atau perintah-perintah yang harus dijalankan, yang mendasarkan harus bagaimana *testee* menjawab pertanyaan-pertanyaan atau melakukan perintah-perintah itu, penyelidik mengambil kesimpulan dengan cara membandingkan dengan standar atau *testee* lainnya⁴. Skor yang diperoleh dapat dikatakan sebagai hasil dari suatu proses pengajaran, meskipun asumsi ini harus dibuktikan dengan penelitian lebih lanjut. Menganalisis atau mengevaluasi silabus dan kurikulum, mengukur kemampuan siswa, menilai pelaksanaan suatu program adalah tujuan-tujuan lain dari sebuah tes.

Evaluasi pendidikan melibatkan banyak kegiatan teknis dalam menentukan metode dan format penilaian yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Informasi tersebut diperlukan dalam menafsir dan menetapkan keputusan untuk kepentingan pendidikan. Penilai membutuhkan ketrampilan dalam mengidentifikasi dan memahami berbagai macam perspektif penilaian, baik

³ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Teknik Dan Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 1

⁴ Chabib Toha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 43

penilaian kontekstual dan proses maupun penilaian hasil. Karena penilaian merupakan pusat kontrol keberhasilan program pendidikan, maka terdapat dua syarat utama yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penilaian, yaitu: validitas, reliabilitas, objektivitas, praktibilitas dan ekonomis⁵.

Fenomena diatas mendorong Peneliti untuk mengadakan penelitian terhadap salah satu tes yang diadakan untuk fungsi sumatif, yaitu pengukuran hasil prestasi belajar di SLTPN 13 Surabaya, yang dalam hal ini tes Ulangn Akhir Semester (UAS) genap tahun ajaran 2008/2009. Apakah tes tersebut sudah baik dalam arti sudah memenuhi syarat-syarat tes yang baik ataukah tes yang diadakan di SLTPN 13 Surabaya tidak lebih hanya sebuah rutinitas akademis yang mungkin tidak berarti banyak bagi sebuah pengembangan program.

Sebagaimana dikatakan di atas bahwa syarat-syarat tes yang baik itu banyak sekali. Namun mengingat terbatasnya waktu Peneliti untuk meneliti permasalahan ini maka Peneliti hanya meneliti masalah validitas dan reabilitas saja.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas untuk lebih detailnya dalam skripsi ini akan dirumuskan beberapa rumusan masalah yang diharapkan mampu mengantarkan pada pemahaman yang sistematis dan mendalam.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 58

- a. Bagaimanakah taraf validitas isi butir soal tes Ulangan Akhir Semester (UAS) genap bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VII tahun ajaran 2008/2009 di SLTPN 13 Surabaya?
- b. Bagaimanakah taraf reabilitas tes Ulangan Akhir Semester (UAS) genap bidang studi Pendidikan Agama Islam di kelas VII tahun ajaran 2008/2009 di SLTPN 13 Surabaya?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pernyataan mengenai apa yang hendak dicapai.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan apakah hasil tes Ulangan Akhir Semester (UAS) genap bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VII di SLTPN 13 Surabaya tahun 2008/2009 sudah memiliki validitas butir soal apa belum.
- b. Untuk mendiskripsikan taraf reliabilitas tes Ulangan Akhir Semester (UAS) genap bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VII di SLTPN 13 Surabaya tahun 2008/2009.

2. Manfaat Penelitian

Pemanfaatan ini bermanfaat sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi para pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah khazanah ilmu

pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya dalam hal evaluasi pendidikan dari segi validitas isi dan reliabilitas butir soal tes.

b. Secara Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif acuan atau referensi untuk di kembangkan dan ditindak lanjuti dalam penelitian selanjutnya secara lebih cermat dan akurat, khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi siapa saja maupun lembaga mana saja yang terlibat dalam permasalahan tersebut.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Batasan masalah atau ruang lingkup masalah diperlukan dalam rangka untuk menghindari melebarnya masalah diluar pendekatan sesuai dengan pokok masalah yang akan diteliti. Sebagaimana disebutkan dalam judul skripsi, bahwa penulisan skripsi ini diletakkan pada pembahasan, bagaimana idealnya sebuah tes yang baik, terutama dari segi validitas dan reliabilitasnya. Dalam hal ini yang peneliti maksud adalah tes Ulangan Akhir Semester (UAS) genap bidang studi Pendidikan Agama Islam untuk kelas VII di SLTPN 13 Surabaya tahun ajaran 2008/2009.

Mengingat kompleksitas macam-macam validitas, yaitu validitas isi, validitas konstruk, validitas konkuren dan juga validitas prediksi, maka untuk mengetahui keberhasilan *testee* baik atau layak untuk suatu program maupun jenjang pendidikan di sekolah, sebaiknya lebih memfokuskan pada evaluasi dalam

hal isi (validitas isi). Karena validitas isi adalah persyaratan mutlak untuk sebuah tes, khususnya tes yang memiliki tujuan untuk mengukur prestasi belajar siswa.

E. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul “*Analisis Validitas Dan Reliabilitas Butir Soal Pendidikan Agama Islam Di SLTPN 13 Surabaya*”. Agar tidak salah persepsi dalam memahami skripsi ini, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah penting dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Validitas

Ketepatan dan kecermatan⁶, kesahihan⁷.

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur⁸.

2. Reliabilitas

Konsisten atau keajegan⁹.

Suatu tes dikatakan ajeg apabila dari waktu ke waktu menghasilkan skor yang sama atau relative sama¹⁰.

⁶ Syaifuddin Azwar, *Tes Prestasi, Fungsi Dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2007), hal. 173.

⁷ Chabib Toha, *Teknik Evaluasi*.....hal. 109

⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar*hal. 65

⁹ Sukardi, *Evaluasi*hal. 29

¹⁰ Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas Dan Interpretasi Tes*,(Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 50

3. Butir Soal Pendidikan Agama Islam

Butir soal Pendidikan Agama Islam adalah instrument (alat) penilaian yang digunakan untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar dan kualitas hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Jadi maksud dari skripsi yang berjudul “*Analisis Validitas Dan Reliabilitas Butir Soal Pendidikan Agama Islam Di SLTPN 13 Surabaya*” adalah suatu penyelidikan atau penelitian ilmiah tentang Ulangan Akhir Semester (UAS) II untuk kelas VII bidang studi Pendidikan Agama Islam tahun ajaran 2008/2009 di SLTPN 13 Surabaya khususnya yang berkaitan dengan segi validitas isi dan reliabilitas butir soalnya.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan penulisan karya ilmiah ini supaya sistematis atau kronologis, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, dalam pendahuluan ini penulis menjelaskan beberapa hal diantaranya mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan teori yang merupakan kerangka pikiran sebagai dasar pijakan dalam pembahasan selanjutnya yang meliputi lima hal, yaitu: tentang tes yang di dalamnya terdapat pengertian, fungsi, klasifikasi

dan ciri-ciri tes yang baik. Tentang validitas yang didalamnya meliputi pengertian, macam-macam dan teknik pengujiannya serta faktor-faktor yang mempengaruhi validitas suatu tes. Tentang reliabilitas yang meliputi, pengertian, cara mencari besarnya reliabilitas serta faktor-faktor yang mempengaruhi reliabilitas suatu tes. Hubungan antara taraf validitas dan reliabilitas suatu tes. Dan juga hipotesis penelitian.

Bab III : Metode penelitian yang meliputi, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV : Laporan hasil penelitian yang mengemukakan tentang deskripsi data yang terdiri dari sejarah berdirinya sekolah dan keadaan sekolah. Penyajian data, analisis data dan pembahasan.

Bab V : Penutup yang meliputi kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran.